

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *survey* dan pengukuran dengan menggunakan analisis biomekanik. Menurut Soendari (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang dan penelitiannya juga tidak menuntut adanya perlakuan atau manipulasi variabel.

Menurut Prijoto (2017) metode survei tidak selalu identik dengan kuesioner atau angket, namun juga dapat dilakukan dengan observasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan merekam menggunakan video semua teknik renang yang dilakukan oleh sampel. Lalu analisis biomekanik dilakukan dengan menggunakan komputer, program komputer yang dapat digunakan adalah program *kinovea*.

Dalam penelitian ini dibutuhkan gambaran untuk mengetahui jumlah rata-rata stroke perenang pada setiap kelompok umur. Kemudian akan dijelaskan melalui data yang kuantitatif, setelah itu diolah dan menghasilkan penjelasan yang deskriptif.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan keseluruhan objek yang nantinya akan diteliti. “Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti” (Supardi, 1993)

Merujuk pada pendapat Supardi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah semua atlet renang yang mengikuti lomba renang gaya dada 50 meter dalam Kejuaraan Nasional Cabang Olahraga Renang Tahun 2023 sebanyak 119 atlet yang terdiri dari

- | | |
|---|---------------|
| 1) Kelompok Usia III (12 – 13 tahun) | : 20 perenang |
| 2) Kelompok Usia II (14 – 15 tahun) | : 19 perenang |
| 3) Kelompok Usia I (16 – 18 tahun) | : 45 perenang |
| 4) Kelompok Usia Senior (lebih dari 19 tahun) | : 35 perenang |

3.2.2 Sampel

Menurut Supardi (1993) “Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari para anggota populasi”. Sehingga sampel yang diambil dalam penelitian nantinya harus dapat mewakili. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sample*. Teknik sampling *purposive* merupakan teknik *non-probability sampling* dimana peneliti telah membuat kisi-kisi atau batas-batas berdasarkan ciri-ciri subyek yang akan dijadikan sampel penelitian Supardi (1993). Menurut Sugiyono, (2017:79) *purposive sampling technique* adalah peneliti menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar peneliti mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 40 orang atlet renang yang mengikuti final lomba renang gaya dada 50 meter dalam Kejuaraan Nasional Cabang Olahraga Renang Tahun 2023 yang terdiri dari :

- | | |
|---|---------------|
| 1) Kelompok Usia III (12 – 13 tahun) | : 10 perenang |
| 2) Kelompok Usia II (14 – 15 tahun) | : 10 perenang |
| 3) Kelompok Usia I (16 – 18 tahun) | : 10 perenang |
| 4) Kelompok Usia Senior (lebih dari 19 tahun) | : 10 perenang |

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Fitriyati (n.d) pada umumnya penelitian akan berjalan dengan baik apabila memiliki data. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka dibutuhkan suatu alat ukur untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah hasil rekaman video dari final 50 meter gaya dada pada Kejuaraan Nasional Cabang Olahraga Renang 2023. Terdapat beberapa rekaman video yang hasilnya nanti akan di analisis menggunakan aplikasi *kinovea*.

Pelaksanaan :

- 1) Peneliti mengumpulkan hasil dari rekaman video saat final perlombaan renang nomor 50 meter gaya dada.
- 2) Hasil video tersebut dimasukkan ke dalam aplikasi *kinovea*
- 3) Peneliti melakukan analisis *stroke* pada video yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi *kinovea*
- 4) *Stroke* dihitung ketika perenang sudah melakukan *underwater*

3.4 Desain Penelitian

Menurut Nofianti (2017) Desain penelitian merupakan suatu rencana (*plan*), struktu, dan strategi dari pada penyelidikan yang disusun untuk memperoleh jawaban pertanyaan penelitian dan untuk mengontrol penyimpangan. Desain Penelitian merupakan suatu rancangan perencanaan penelitian atas pertanyaan ilmiah tertentu. Desain penelitian sangat tergantung pada jenis penelitian menurut tujuannya, sehingga pada penelitian ini desainnya menggunakan pendekatan deskriptif yaitu menganalisis *video* hasil *stroke* 50 meter gaya dada dengan menggunakan aplikasi *kinovea*.

3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Stadion Akuatik Gelora Bung Karno atau yang sebelumnya biasa dikenal sebagai Stadion Renang Senayan merupakan stadion akuatik yang terletak di dalam kompleks Gelanggang Olahraga Bung Karno yang dibangun pada tahun 1962 dan berlokasi di Jakarta Pusat. Menurut Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia (2024) setelah dilakukan renovasi untuk penyelenggaraan Asian Games pada tahun 2018, Stadion Akuatik Gelora Bung Karno memiliki empat kolam renang yang sudah standar internasional dengan konsep semi *indoor* yang terdiri dari :

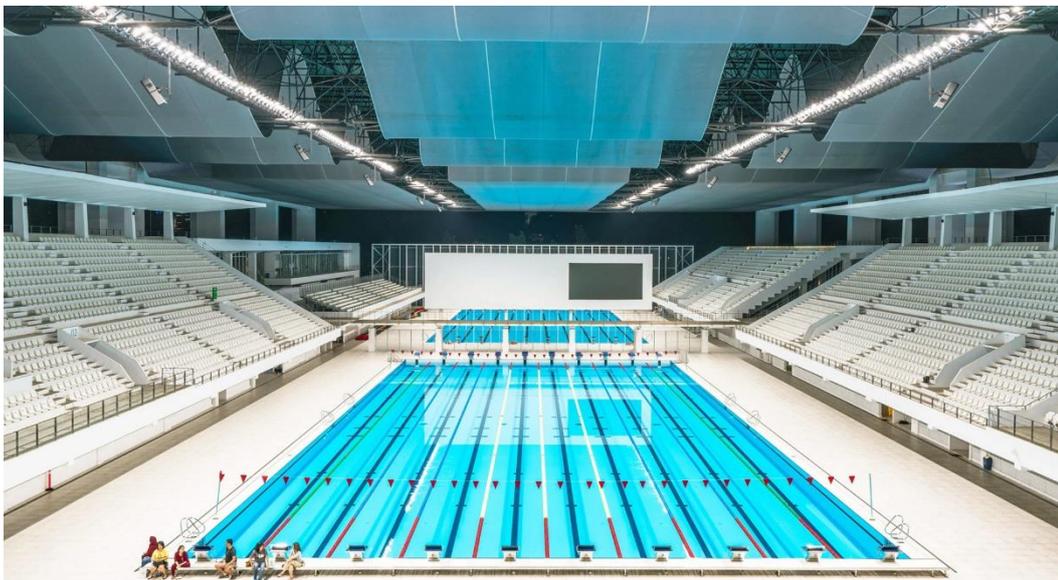
- 1) Kolam tanding dengan ukuran 50 x 25 meter dengan 10 lintasan
- 2) Kolam polo air dengan kedalaman 3 meter
- 3) Kolam loncat indah dengan ukuran 21 x 25 meter
- 4) Kolam pemanasan dengan ukuran 20 x 50 meter dengan kedalaman 1,4 sampai 2 meter.

Salsabila Khairunnisa, 2024

GAMBARAN RATA-RATA JUMLAH STROKE PERENANG 50 METER GAYA DADA PUTRA KELOMPOK UMUR III SAMPAI DENGAN SENIOR PADA KEJUARAAN NASIONAL TAHUN 2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Stadion Akuatik Gelora Bung Karno juga dilengkapi beberapa fasilitas umum seperti toilet, masjid, sound system, ruang VIP, ruang ganti atlet, kantor, ruang medis, dan tempat parker. Selain digunakan untuk perlombaan baik nasional maupun internasional, Stadion Akuatik Gelora Bung Karno Juga digunakan untuk *try out* dan nonton bareng ketika ada perlombaan



Gambar 3. 1
Stadion Akuatik GBK Senayan
Sumber : (Website Kementerian Sekretarian Negara RI, 2024)

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada :

Hari : Sabtu - Selasa
Tanggal : 10 – 13 Juni 2023
Tempat : Stadion Akuatik GBK Senayan

3.6 Alur Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm 13) “Alur pemikiran penelitian, apapun jenis penelitiannya selalu dimulai dari adanya permasalahan atau ganjalan, yang merupakan suatu kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti. Kesenjangan tersebut terjadi karena adanya perbedaan kondisi antara kondisi nyata dengan kondisi harapan. Dengan adanya kesenjangan ini peneliti mencari teori yang tepat untuk mengatasi permasalahan melalui penelitian, yaitu mencari tahu tentang

Salsabila Khairunnisa, 2024

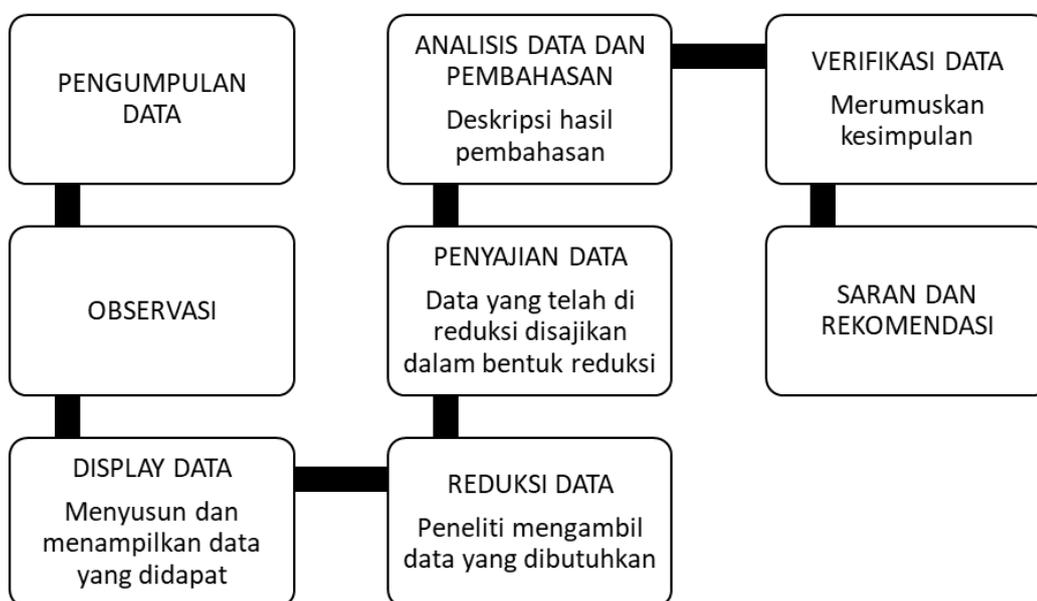
GAMBARAN RATA-RATA JUMLAH STROKE PERENANG 50 METER GAYA DADA PUTRA KELOMPOK UMUR III SAMPAI DENGAN SENIOR PADA KEJUARAAN NASIONAL TAHUN 2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemungkinan penyebab kondisi yang menjadi permasalahan itu. Hasil dari penelitiannya akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dirasakan”

Sehingga sebelum melaksanakan penelitian maka peneliti harus mencari teori pendukung sebagai dasar penelitiannya, setelah menemukan teori pendukung maka peneliti merumuskan masalah yang akan menjadi fokus peneliti untuk mengumpulkan data. Setelah pengumpulan data dan di analisis maka yang terakhir adalah menarik kesimpulan dari penelitian ini.

Berikut adalah gambar bagan dari alur penelitian :



Gambar 3. 2
Alur Penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Nofianti (2017) kegiatan pada analisis data yaitu mengelompokkan data sesuai variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel asal semua responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Namun, untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, karena data yang telah terkumpul akan di deskripsikan sesuai adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang sifatnya umum atau generalisasi (Nofianti,

2017). Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan rata-rata jumlah *stroke* perenang di setiap kelompok umur dengan memasukkan video perenang saat perlombaan ke dalam *software kinovea* kemudian menghitung *stroke* para perenang yang kemudian hasil olahan datanya yaitu berupa angka yang di proses dengan bantuan *software microsoft excel* dikembangkan menggunakan deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai rata-rata jumlah *stroke* perenang kelompok umur III, II, I, dan senior apakah efektif dan efisien.